

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari karakteristik *corporate governance* seperti dewan komisaris independen, kepemilikan pemerintah, kepemilikan manajerial, ukuran komite audit, Independensi komite audit, jumlah pertemuan komite audit, dan jumlah ahli keuangan dalam komite audit terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2013. Penentuan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan manufaktur yang memiliki ketersediaan laporan tahunan pada tahun 2012-2013. Total sampel yang digunakan adalah 232 perusahaan yang terdiri dari perusahaan yang memiliki kelengkapan data variabel untuk di teliti selama periode 2012-2013. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel kepemilikan pemerintah, ukuran komite audit, jumlah pertemuan komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*, sedangkan variabel dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, independensi komite audit dan jumlah ahli keuangan dalam komite audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

Kata Kunci : *Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Dewan Komisaris Independen, kepemilikan pemerintah, kepemilikan manajerial, ukuran komite audit, Independensi komite audit, jumlah pertemuan komite audit, dan jumlah ahli keuangan dalam komite audit.*